

ISSN 2356-265X

# JURNAL KEPERAWATAN

Volume 14. No. 1. Juni 2022

**Peran Keluarga Sebagai *Caregiver* Pada Pasien Stroke: *Studi Literatur***

*Kiki Maria, Widuri, Rista Islamarida*

**Pengembangan Modul *Cooperative Learning* Mata Kuliah Keperawatan Anak Untuk Meningkatkan Sikap Mahasiswa Semester IV Di Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandarlampung**

*Yanti Wulandari, Titih Huriah, Falasifah Ani Yuniarti, Tenang Aristina*

**Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah**

*Fitra Hanif Lathiefah, Atik Badi'ah, Agus Sarwo Prayogi, Tri Arini*

**Peran Kader terhadap Keaktifan Lansia mengikuti Posyandu Lansia di Kalasan Sleman Yogyakarta**

*Rista Islamarida, Eltanina Ulfameyta Dewi, Kiki Feriyanti*

***Literature Review* : Pengaruh Pemberian Jus Jambu Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia**

*Retno Mulat Asih, Dwi Wulan Minarsih, Yayang Harigustian*

**Pengaruh Pelatihan Konselor Sebaya Pada Mahasiswa Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Memberikan Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja**

*Dwi Juwartini, Dewi Kusumaningtyas*

**Efektifitas Latihan Fleksi William : *Stretching* terhadap Tingkat Nyeri Punggung Bawah pada Lansia di Puskesmas Naggalo Padang**

*Hidayati, Meria Kontesa, Rahmita Nuril Amalia*

**Literature Review: Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga terhadap Tingkat Depresi pada Lanjut Usia**

*Eriana Ayu Saputri, Eddy Murtoyo, Rahmita Nuril Amalia*

Jurnal  
Keperawatan

Volume 14

Nomer 01

Juni 2022

ISSN : 2356-265X

Diterbitkan oleh Pusat PPM  
Akademi Keperawatan "YKY" Yogyakarta

# JURNAL KEPERAWATAN

Volume 14, No. 1, Juni 2022

## Daftar Isi

<b>Peran Keluarga Sebagai <i>Caregiver</i> Pada Pasien Stroke: <i>Studi Literatur</i></b>	<b>1</b>
<i>Kiki Maria, Widuri, Rista Islamarida</i>	
<b>Pengembangan Modul <i>Cooperative Learning</i> Mata Kuliah Keperawatan Anak Untuk Meningkatkan Sikap Mahasiswa Semester IV Di Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandarlampung</b>	<b>9</b>
<i>Yanti Wulandari, Titih Huriah, Falasifah Ani Yuniarti, Tenang Aristina</i>	
<b>Pengaruh Penggunaan Media <i>Flashcard</i> Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah</b>	<b>17</b>
<i>Fitra Hanif Lathiifah, Atik Badi'ah, Agus Sarwo Prayogi, Tri Arini</i>	
<b>Peran Kader terhadap Keaktifan Lansia mengikuti Posyandu Lansia di Kalasan Sleman Yogyakarta</b>	<b>27</b>
<i>Rista Islamarida, Eltanina Ulfameyta Dewi, Kiki Feriyanti</i>	
<b><i>Literature Review</i> : Pengaruh Pemberian Jus Jambu Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia</b>	<b>34</b>
<i>Retno Mulat Asih, Dwi Wulan Minarsih, Yayang Harigustian</i>	
<b>Pengaruh Pelatihan Konselor Sebaya Pada Mahasiswa Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Memberikan Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja</b>	<b>39</b>
<i>Dwi Juwartini, Dewi Kusumaningtyas</i>	
<b>Efektifitas Latihan Fleksi William : <i>Stretching</i> terhadap Tingkat Nyeri Punggung Bawah pada Lansia di Puskesmas Naggalo Padang</b>	<b>52</b>
<i>Hidayati, Meria Kontesa, Rahmita Nuril Amalia</i>	
<b>Literature Review: Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga terhadap Tingkat Depresi pada Lanjut Usia</b>	<b>61</b>
<i>Eriana Ayu Saputri, Eddy Murtoyo, Rahmita Nuril Amalia</i>	

# **SUSUNAN PENGELOLA JURNAL KEPERAWATAN AKPER “YKY” YOGYAKARTA**

## **Penasihat:**

Direktur Akper YKY Yogyakarta

## **Penanggung jawab:**

Kepala Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat

## **Pimpinan Redaksi:**

Dewi Kusumaningtyas, S.Kep, Ns., M.Kep

## **Administrasi & IT:**

Rahmadika Saputra, S.Kom

## **Bendahara:**

Sri Sutanti Lestari

## **Editor :**

Tri Arini, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)  
Dewi Murdiyanti PP, M.Kep., Ns., Sp. KMB  
(Akper “YKY” Yogyakarta)  
Dwi Wulan M, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)  
Rahmita Nuril A, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)  
Yayang Harigustian, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)  
Venny Diana, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)  
Tenang Aristina, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)  
Dr. Sri Handayani, S.Pd., M.Kes  
(STIKes YO Yogyakarta)  
Widuri, S.Kep, Ns., M.Med., Ed  
(STIKes Guna Bangsa Yogyakarta)

## **Alamat Redaksi**

Jl. Patangpuluhan Sonosewu Ngestiharjo  
Kasihan Bantul Yogyakarta  
Telp (0274) 450691 Fax (0274) 450691  
Email: akper\_yky@yahoo.com  
Website :

[www.ejournal.akperkyjogja.ac.id/index.php/yky](http://www.ejournal.akperkyjogja.ac.id/index.php/yky)

**Jurnal Keperawatan** mempublikasikan artikel hasil karya ilmiah dalam bidang keperawatan yang meliputi sub bidang keperawatan dasar, keperawatan dewasa, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan gerontik, keperawatan jiwa, keperawatan komunitas, manajemen keperawatan dan pendidikan keperawatan. Jenis artikel yang diterima redaksi adalah hasil penelitian dan ulasan tentang iptek keperawatan (tinjauan kepustakaan dan lembar metodologi).

**Naskah atau manuskrip** yang dikirim ke Jurnal Keperawatan adalah karya asli dan belum pernah dipublikasi sebelumnya. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan lagi dalam bentuk apapun tanpa persetujuan dari redaksi. Naskah yang pernah diterbitkan sebelumnya tidak akan dipertimbangkan oleh redaksi.

**Naskah** harus ditulis dalam bahasa Indonesia, dengan judul dan abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan format seperti yang tertuang dalam panduan ini. Penulis harus mengikuti panduan di bawah ini untuk mempersiapkan naskah yang akan dikirim ke redaksi. Semua naskah yang masuk akan disunting oleh dua mitra bestari.

## **Format Manuskrips:**

1. Manuskrip ditulis tidak melebihi 2500-3000 kata, jenis huruf Times New Roman dalam ukuran 11 pt dengan 1,25 spasi, ukuran kertas A4, batas tulisan pada margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm, bawah 3 cm
2. Nomor halaman ditulis pada pojok kanan bawah
3. Panjang artikel minimal 8 halaman dan maksimal 15 halaman
4. Setiap halaman diberi nomor secara berurutan dimulai dari halaman judul sampai halaman terakhir.
5. Naskah diketik dan disimpan dalam format RTF (RichText Format) atau Doc

## PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL BAGI PENULIS JURNAL KEPERAWATAN

- **Judul.**
  - ✓ Berisi judul artikel dan tidak menggunakan singkatan,
  - ✓ Judul tidak boleh lebih dari 14 kata
  - ✓ Judul ditulis dengan huruf besar pada awal kalimat
  - ✓ Nama latin dan istilah yang bukan bahasa Indonesia ditulis dengan huruf miring.
- **Data Penulis.**
  - ✓ Nama lengkap penulis (tanpa singkatan dan tanpa gelar), lembaga dan alamat lembaga penulis (termasuk kode pos).
  - ✓ Untuk korespondensi penulis lengkapi dengan nomor telepon dan alamat *e-mail*.
- **Abstrak.**
  - ✓ Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia
  - ✓ Jumlah kata tidak melebihi 200 kata, tidak ada rujukan
  - ✓ Dengan kalimat pendahuluan yang jelas terdiri atas dua atau tiga kalimat yang menjelaskan latar belakang penelitian.
  - ✓ Selanjutnya diikuti dengan uraian mengenai masalah atau tujuan riset dan metode.
  - ✓ Hasil yang ditulis adalah hasil penelitian yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian secara langsung.
  - ✓ Tuliskan satu atau dua kalimat untuk mendiskusikan hasil dan kesimpulan.
  - ✓ Penyunting mempunyai hak untuk menyunting abstrak dengan alasan untuk kejelasan naskah.
- **Kata Kunci.**
  - ✓ Kata kunci berisi maksimal 5 kata yang penting atau mewakili isi artikel.
  - ✓ Dapat digunakan sebagai kata penelusuran (*searching words*)
- **Pendahuluan.**
  - ✓ Tulislah latar belakang penelitian dan jelaskan penelitian terkait yang pernah dilakukan.
  - ✓ Nyatakan satu kalimat pertanyaan (masalah penelitian) yang perlu untuk menjawab seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan penulis.
- **Metode.**
  - ✓ Pada bagian ini penulis perlu menjelaskan secara rinci agar penyunting dapat menjawab beberapa pertanyaan berikut : (i) apakah penelitian ini eksperimental atau eksplorasi, (ii) apakah metode diuraikan dengan cukup rinci sehingga penelitian dapat direplikasi, (iii) jika penelitian anda menggunakan metode penelitian sebelumnya, uraikanlah metode tersebut secara ringkas. Jika anda membuat modifikasi, uraikanlah bagian yang anda modifikasi, (iv) tuliskan jumlah sampel dan berikan penghargaan dari mana anda memperoleh sampel tersebut, (v) uraikan mengenai etika pengambilan data dan *informed consent* bila menggunakan data atau sumber dari manusia
- **Hasil**
  - ✓ Nyatakan hasil yang diperoleh berdasarkan metode yang digunakan
  - ✓ Jangan menuliskan rujukan pada bagian hasil
  - ✓ Semua data yang diberikan pada bagian hasil harus ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik
  - ✓ Judul tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan judul gambar diletakkan di bagian bawah gambar
  - ✓ Tabel diberi nomor urut sesuai urutan penampilan, begitu pula gambar.
- **Pembahasan**
  - ✓ Buatlah uraian pembahasan dari hasil riset dengan cara membandingkan data yang diperoleh saat ini dengan data yang diperoleh pada penelitian sebelumnya
  - ✓ Berikan penekanan pada kesamaan, perbedaan ataupun keunikan dari hasil yang anda peroleh. Jelaskan mengapa hasil riset anda seperti itu
  - ✓ Akhiri pembahasan dengan menggunakan riset yang akan datang yang perlu dilakukan berkaitan dengan topik tersebut.
- **Simpulan dan Saran**
  - ✓ Simpulan dan saran ditarik dari hasil dan bahasan dengan mengacu pada tujuan penelitian
- **Ucapan Terima Kasih (bila perlu).**
  - ✓ Dapat dituliskan nama instansi atau perorangan yang berperan dalam pelaksanaan penelitian
- **Rujukan.**
  - ✓ Rujukan hanya memuat artikel yang telah dipublikasi dan dipilih yang paling relevan dengan masalah naskah.
  - ✓ Cara penulisan rujukan mengikuti gaya pengutipan “nama-nama” (*APA Style*).
  - ✓ Semua rujukan yang tertulis dalam daftar rujukan harus dirujuk di dalam naskah.
  - ✓ Penulis harus dirujuk di dalam kurung menggunakan format : (Potter & Perry, 2006) atau Potter & Perry (2006).
  - ✓ Gunakan nama penulis pertama “*et al*”, bila terdapat lebih dari enam penulis

# Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah

Fitra Hanif Lathiifah<sup>1</sup>, Atik Badi'ah<sup>1</sup>, Agus Sarwo Prayogi<sup>1(CA)</sup>, Tri Arini<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2</sup> Akper YKY Yogyakarta

<sup>(CA)</sup> agus.sarwop@poltekkesjogja.ac.id

fitrahanif271@gmail.com

## Abstract

**Background :** The delay in language development of children at the beginning of development can affect various other aspects of development. Children who experience language development disorders in preschool will have learning difficulties. Children who are not given stimulation will develop differently from children who are given stimulation. Stimulation is very important given at preschool age. One of them uses visual media, namely flashcard media. **Research purposes :** It is known the effect of using flashcard media on the language development of preschool children. **Research methods :** This study is a quasi-experimental study with a nonequivalent control group design. The sample of this study amounted to 50 respondents, in each group there were 25 respondents. The experimental group was given an intervention using flashcard media. Sampling by purposive sampling. The test used is the Wilcoxon test and the Mann Whitney test. **Research result :** The results of data analysis using the Wilcoxon test with the result that there is a significant effect with  $p = 0.001$  ( $p < 0.05$ ) and the results of the analysis using the Mann Whitney test there is a significant difference with  $p = 0.007$  ( $p < 0.05$ )

**Conclusion :** There is an effect of using flashcard media on the language development of preschool children

## Abstrak

**Latar Belakang :** Terlambatnya perkembangan bahasa anak pada awal perkembangan dapat mempengaruhi berbagai aspek perkembangan lainnya. Anak yang mengalami gangguan perkembangan bahasa pada prasekolah akan mengalami kesulitan belajar. Anak yang tidak diberikan stimulasi akan berbeda perkembangannya dengan anak diberikan stimulasi. Pemberian stimulasi sangat penting diberikan pada usia prasekolah. Salah satunya menggunakan media visual yaitu media *flashcard*. **Tujuan Penelitian :** Diketahui pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap perkembangan bahasa anak prasekolah. **Metode Penelitian :** Penelitian ini merupakan penelitian *quasy eksperiment* dengan *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian ini berjumlah 50 responden yang masing-masing kelompok ada 25 responden. Kelompok eksperimen diberikan intervensi menggunakan media *flashcard*. Pengambilan sampel dengan purposive sampling. Uji yang digunakan yaitu uji *Wilcoxon* dan uji *Mann Whitney*. **Hasil Penelitian :** Hasil analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* dengan hasil ada pengaruh yang signifikan dengan  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ) dan hasil analisa dengan uji *Mann Whitney* ada perbedaan yang bermakna dengan  $p = 0,007$  ( $p < 0,05$ ) **Kesimpulan :** Ada pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap perkembangan bahasa anak prasekolah

**Kata kunci:** Media *Flashcard* Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah

## PENDAHULUAN

Masa kanak-kanak adalah masa yang tepat untuk mulai memberikan rangsangan kepada anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Apa yang dipelajari seseorang di masa kanak-kanak mempengaruhi kehidupan masa depan mereka. Masa ini sering disebut sebagai masa emas (*The Golden Age*)<sup>(1)</sup>. *Golden age* merupakan masa

paling pesat perkembangan otak anak. Sekitar 80% otak anak berkembang pada usia 0-6 tahun. Kelompok usia ini disebut sebagai masa emas tumbuh kembang anak, karena perkataan dan perbuatan baik dan buruk orang-orang disekitarnya akan terserap seluruhnya dan menjadi dasar pembentukan kepribadian, watak dan kemampuan kognitif anak <sup>(2)</sup>.

Perkembangan merupakan meningkatnya struktur dan fungsi tubuh ke arah yang lebih kompleks dalam hal kemampuan motorik halus, motorik kasar, verbal, bahasa dan personal sosial <sup>(3)</sup>. Indikator perkembangan anak secara keseluruhan adalah kemampuan berbahasa. Hal itu terjadi karena kemampuan berbahasa anak sangat rawan mengganggu sistem lainnya seperti keterlambatan ataupun kerusakan sistem dan melibatkan kemampuan kognitif, motorik, emosional, psikologis dan lingkungan sekitar anak terlibat dalam kemampuan berbahasa anak. Apabila rangsangan yang diberikan pada anak kurang akan menyebabkan gangguan berbicara dan berbahasa yang sifatnya bisa menetap selamanya <sup>(3)</sup>.

Terlambatnya perkembangan bahasa anak pada awal perkembangan bisa mempengaruhi beragam fungsi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga dapat mempengaruhi kehidupan personal sosial, menyebabkan kesulitan dalam belajar, bahkan dapat menghambat pada saat bekerja kelak. Identifikasi dan intervensi secara dini dapat mencegah kejadian gangguan perkembangan bahasa pada anak. Oleh sebab itu apabila gangguan bicara dan bahasa pada anak tidak segera diterapi dengan benar akan terjadi gangguan membaca, kemampuan verbal, perilaku, adaptasi psikososial dan kemampuan akademis yang buruk. Anak yang mengalami gangguan perkembangan bahasa pada prasekolah 40-60% akan mengalami kesulitan belajar dalam bahasa tulisan dan mata pelajaran akademik. Pengamatan jangka panjang menyatakan bahwa 42,5% anak yang mengalami keterlambatan bicara dan bahasa berisiko mengalami kesulitan belajar dan, kesulitan membaca dan menulis yang akan menyebabkan pencapaian akademik yang kurang secara menyeluruh, pada beberapa kasus mempunyai IQ yang rendah <sup>(4)</sup>.

*Indonesian Pediatric Society* tahun 2013 menyebutkan bahwa diperkirakan sekitar 5-10%

anak di Indonesia mengalami keterlambatan perkembangan setiap tahunnya, dan kejadian gangguan pertumbuhan dan perkembangan di dunia pada anak usia 0-5 tahun bisa mencapai 3 juta anak <sup>(5)</sup>.

Pencegahan yang dapat dilakukan untuk menghindari gangguan perkembangan bicara dan bahasa anak bisa dimulai dari meningkatkan pemahaman kita tentang dunia anak, kemampuan bahasa anak, faktor faktor yang dapat mengganggu perkembangan bahasa anak dan stimulasi yang sesuai dengan perkembangan bahasa anak. APE (Alat Permainan Edukatif) dapat digunakan sebagai stimulasi <sup>(6)</sup>.

Alat permainan edukatif adalah mainan yang sengaja dirancang dan digunakan sebagai media pembelajaran anak yang dapat meningkatkan proses perkembangan anak seperti perkembangan kognitif, bahasa, motorik kasar, motorik halus dan personal sosial <sup>(7)</sup>. Media visual merupakan salah satu alat permainan edukasi yang dapat merangsang perkembangan bahasa anak. Media visual dapat berupa gambar; hewan, buah, warna, angka, huruf alfabet. Media pembelajaran untuk perkembangan bahasa anak bisa menggunakan seperti buku cerita bergambar, boneka tangan, papan panel, kartu kategori kata, kartu warna dan lain sebagainya <sup>(8)</sup>

Pembelajaran menggunakan media *flashcard* membuat anak lebih kreatif dan inovatif saat di kelas ataupun di rumah, sehingga anak akan mempunyai daya belajar yang lebih. Pembelajaran menggunakan media *flashcard* guru tidak harus ikut andil langsung saat pembelajaran. Disini guru hanyalah mitra dan sumber pengetahuan bagi anak saat di ruang kelas <sup>(6)</sup>. Media *flashcard* dapat meningkatkan motivasi belajar anak karena media *flashcard* dirancang dalam bentuk kartu kecil, mudah dibawa dan berwarna sehingga menarik. Diharapkan anak selalu ingin belajar dan mengulang materi yang telah dipelajari dengan media *flashcard* <sup>(9)</sup>.

Bahwa penggunaan media kartu kata pada pembelajaran anak di TK B dapat membantu perkembangan kemampuan membaca dan penguasaan kosa kata anak lebih baik daripada anak yang belajar dengan pembelajaran konvensional.<sup>(10)</sup> Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media gambar dapat meningkatkan perkembangan bahasa<sup>(11)</sup>, sejalan dengan pernyataan bahwa kelebihan media gambar yaitu mempermudah dan mempercepat pemahaman terhadap pesan yang disajikan<sup>(12)</sup>. Diperkuat dengan penelitian yang mengatakan bahwa organ yang paling banyak menyalurkan pengetahuan adalah mata. Lebih dari 75-87% pengetahuan disalurkan oleh mata, 13-25% lainnya tersalurkan oleh indra lainnya.<sup>(13)</sup> Oleh sebab itu pembuatan media pembelajaran lebih disarankan menggunakan media visual karena mempermudah cara penyampaian dan penerimaan informasi.

## METODE

Jenis penelitian *quasy eksperiment* dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Jumlah populasi sebanyak 84 anak prasekolah, pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Penghitungan sampel menggunakan rumus *Lameshow* dengan jumlah sampel 50 responden yang masing-masing kelompok ada 25 responden dengan cara acak, sesuai dengan kriteria inklusi/eksklusi. Kelompok eksperimen diberikan intervensi menggunakan media *flashcard*. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu media *flashcard*. Sebagai variabel bebas dan lembar DDST II (*Denver Development Screening Test II*) dan untuk variabel terikat yaitu perkembangan bahasa. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorov smirnov*. Analisis data menggunakan *spss* dan uji nonparametrik yaitu *Wilcoxon* dan *mann whitne*. Uji etik No.e-KEPK/POLKESYO/0819/II/2022, tanggal 21 Februari 2022.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Responden

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Anak Prasekolah (Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol)**

No	Karakteristik	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
		f	%	f	%
1.	Usia				
	4 tahun	4	16,0	15	60,0
	5 tahun	17	68,0	10	40,0
	6 tahun	4	16,0	0	0
2.	Jenis Kelamin				
	Laki-laki	16	64,0	9	36,0
	Perempuan	9	36,0	16	64,0
Total		25	100	25	100

Berdasarkan pada tabel 1 responden pada kelompok eksperimen berdasarkan usia mayoritas pada usia 5 tahun sebanyak 17 responden (68,0%). Untuk distribusi jenis kelamin mayoritas laki-laki. Sedangkan pada kelompok kontrol, karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas pada usia 4 tahun sebanyak 15 reponden (60%), dan untuk jenis kelamin mayoritas perempuan.

### 2. Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah

Pada tabel 2 menunjukkan gambaran distribusi frekuensi perkembangan bahasa anak prasekolah pada kelompok eksperimen. Berdasarkan data, mayoritas responden kelompok eksperimen sebelum diberikan intervensi memiliki tingkat perkembangan bahasa *suspect* berjumlah 13 responden (52%), kemudian setelah diberikan intervensi menggunakan media *flashcard* mayoritas memiliki tingkat perkembangan normal berjumlah 19 responden (76%)

Tabel 2 menunjukkan gambaran distribusi frekuensi perkembangan bahasa anak prasekolah pada kelompok kontrol. Berdasarkan data, mayoritas responden kelompok eksperimen sebelum diberikan intervensi memiliki tingkat

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Perkembangan Bahasa	Kelompok Eksperimen				Kelompok Kontrol			
	Pre Test		Post Test		Pre Test		Post Test	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Normal	9	36,0	19	76,0	5	20,0	8	32,0
Suspect	13	52,0	5	20,0	16	64,0	15	60,0
Untestable	3	12,0	1	4,0	4	16,0	2	8,0
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

**Tabel 3. Perkembangan Bahasa Sebelum dan Sesudah Intervensi pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Variabel	Kelompok	Min	Median		Mean	Std Deviasi	Z	P Value
			Max					
Perkembangan Bahasa	Eksperimen	Pre	1	3	1,76	0,663	-3,464	0,001
		Post	1	3	1,28	0,108		
	Kontrol	Pre	1	3	1,96	0,611	-2,236	0,025
		Post	1	3	1,76	0,597		

perkembangan bahasa *suspect* berjumlah 16 responden (64%), kemudian setelah diberikan intervensi menggunakan media majalah anak mayoritas memiliki tingkat perkembangan *suspect* berjumlah 15 responden (60%)

**3. Perkembangan Bahasa Sebelum dan Sesudah Intervensi pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Uji *wilcoxon* pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah intervensi pada tabel.3 yang menunjukkan bahwa nilai *signifiancy* atau *p value* < 0,05 yang berarti terdapat perbedaan perkembangan bahasa sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok eksperimen. Dan serta menunjukkan bahwa hipotesis adanya pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap perkembangan bahasa anak prasekolah diterima.

Uji *wilcoxon* pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah intervensi dapat dilihat pada tabel 3 yang menunjukkan bahwa nilai *signifiancy* atau *p value* < 0,05 yang berarti terdapat perbedaan perkembangan bahasa sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok kontrol serta menunjukkan bahwa adanya pengaruh pada kelompok kontrol.

**Perbedaan Perkembangan Bahasa pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

**Tabel 4. Perbedaan Perkembangan Bahasa pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Variabel	Kelompok	Mean Rank	Z	P Value
Perkembangan Bahasa	Eksperimen	20,56	-2,704	0,007
	Kontrol	30,44		

Hasil pada tabel 4 diatas pada kelompok intervensi lebih rendah dibandingkan kelompok kontrol dengan nilai mean 20,56. Hasil uji statistik menggunakan *Mann Whitney p value* sebesar 0,007 yaitu < 0,05. Apabila *p value* lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap perkembangan bahasa anak prasekolah.

**PEMBAHASAN**

**Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi pada Kelompok Eksperimen**

Berdasarkan penelitian perkembangan bahasa anak prasekolah sebelum diberikan intervensi menggunakan media *flashcard* yaitu

9 responden normal, 13 responden *suspect* dan 3 responden *untestable*. Perkembangan bahasa setiap anak tentunya berbeda. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya seperti usia, jenis kelamin dan stimulasi yang diberikan untuk merangsang perkembangan bahasa anak. Stimulasi sendiri dapat diberikan oleh ayah, ibu, pengasuh anak, anggota keluarga dan juga anak bisa terangsang oleh teman sebayanya<sup>(6)</sup>

Menurut pernyataan Soetjiningsih dan Ranuh tahun 2013<sup>(6)</sup>, perkembangan adalah penambahan skill pada anak menuju pola yang lebih kompleks dan teratur baik dalam struktur maupun fungsi tubuh. Meliputi perkembangan kognitif, bahasa, motorik kasar, motorik halus dan keterampilan sosial pribadi. Karena anak berinteraksi dengan lingkungan maka perlu ditingkatkan perbendaharaan kosakata dengan mengenal simbol seperti angka dan huruf dengan menggunakan media gambar. Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa pembelajaran huruf dan angka memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan anak dan bermanfaat untuk masa depan<sup>(8)</sup>.

Perkembangan bahasa anak memerlukan stimulasi eksternal dengan menggunakan media. Didukung oleh pernyataan Edgar Dale dalam Haenilah tahun 2015<sup>(14)</sup> bahwa pengalaman dan media yang diperlukan untuk membentuk pengalaman dramatis, gambar hidup, gambar statis, tanda visual, dan tanda kata. Media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menunjang proses belajar agar dapat meningkatkan motivasi belajar anak.

Berdasarkan penelitian ini perkembangan bahasa anak prasekolah sesudah diberikan intervensi menggunakan media *flashcard* yaitu 19 responden normal, 5 responden *suspect* dan 1 responden *untestable*. Dari hasil tersebut diketahui bahwa ada perubahan perkembangan bahasa anak prasekolah cukup signifikan setelah

diberikan media *flashcard*. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bahwa pemberian APE (Alat Permainan Edukatif) dapat merangsang perkembangan bahasa anak dengan mengajari berbicara menggunakan kalimat yang benar<sup>(6)</sup>.

Meskipun beberapa responden masih tidak berubah perkembangan bahasanya, hal ini dikarenakan setiap anak memiliki latar belakang yang berbeda, seperti usia, jenis kelamin, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa, kemampuan mengacu pada warna, dan berhitung dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, jenis kelamin, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah<sup>(15)</sup>.

Anak yang mendapatkan stimulasi yang terarah perkembangannya lebih cepat dibandingkan dengan anak yang tidak mendapatkan stimulasi. Stimulasi dapat diberikan menggunakan APE (Alat Permainan Edukatif), melalui permainan anak mampu mengekspresikan emosi, perasaan dan pikirannya sehingga merangsang imajinasi anak untuk melatih kemampuan berbahasa anak<sup>(6)</sup>

Pemberian rangsangan untuk meningkatkan keterampilan menulis anak sebaiknya dilakukan sesering mungkin dengan mengenalkan angka dan huruf baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini didukung oleh penelitian bahwa program stimulasi efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak. Kesadaran dan pemahaman terhadap rangsangan orang tua juga berperan penting dalam perkembangan kemampuan berbahasa anak<sup>(16)</sup>.

Pemberian rangsangan seharusnya tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi di rumah harus dirangsang oleh orang-orang terdekatnya. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Urie Bronfenbrenner), dimana orang tua terutama ibu, guru, dan mereka yang menghabiskan sebagian besar waktunya dengan anaknya disebut mikrokontroler. Mereka di mikrokontroler memiliki pengaruh langsung dan timbal balik pada anak<sup>(6)</sup>. Hal ini sesuai dengan

penelitian bahwa rangsangan dari lingkungan keluarga berpengaruh lebih kuat terhadap perkembangan kognitif anak dibandingkan rangsangan dari lingkungan sekolah<sup>(17)</sup>.

Penggunaan media *flashcard* dapat diajarkan dalam permainan tebak-tebakan yang dapat mendorong anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan bahwa bermain huruf dapat dilakukan dengan mengenalkan huruf abjad sejak dini. Anak mulai mengenal huruf, selain mendengar semua huruf yang diucapkan, tetapi anak juga dapat mengenal dan melihat huruf<sup>(18)</sup>.

### **Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi pada Kelompok Kontrol**

Sebelum intervensi mayoritas perkembangan bahasa anak prasekolah pada kelompok kontrol yaitu *suspect* sebanyak 16 responden. Pada kelompok kontrol hanya diberikan pembelajaran menggunakan media yang biasa digunakan di sekolah yaitu media cetak berupa majalah.

Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa tanpa adanya sarana penunjang guru dalam proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik, dari berbagai media yang salah satunya dapat digunakan oleh anak usia prasekolah, khususnya media cetak di bentuk majalah. Karena dalam majalah anak terdapat ilustrasi dan tulisan yang dapat menarik perhatian anak prasekolah.<sup>(19)</sup>

Sesudah intervensi perkembangan bahasa anak pada kelompok kontrol mayoritas masih dengan hasil *suspect*. Tetapi dari uji *wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai *signifiancy* atau *p value* <0,05 yang berarti terdapat perbedaan perkembangan bahasa anak prasekolah sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol yang diberikan intervensi pembelajaran menggunakan media yang biasa digunakan di sekolah yaitu majalah anak.

Berdasarkan hasil penelitian Hastuti (2021) menyatakan bahwa menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media majalah dapat meningkatkan kemampuan belajar anak. Pembelajaran dengan media majalah juga dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu alternatif peningkatan hasil belajar anak usia dini.

Penggunaan media majalah pada kelompok kontrol dikarenakan majalah merupakan media pembelajaran yang sangat umum digunakan oleh guru sekolah. Hal ini didukung oleh penelitian bahwa media majalah digunakan sebagai sumber utama pembelajaran atau pengaturan pembelajaran sesuai dengan aspek perkembangan anak dan praktik pembelajaran sehari-hari yang dikembangkan guru. Selain itu, pemanfaatan majalah sebagai bahan ajar diawali dengan pengembangan nilai-nilai agama, moral, kognitif, sosial, emosional, fisik, bahasa, motorik dan perkembangan seni, serta mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar anak<sup>(19)</sup>.

Meskipun pembelajaran menggunakan media majalah dapat meningkatkan perkembangan anak, tetapi penggunaan media *flashcard* lebih menunjukkan perubahan yang lebih bermakna pada kelompok eksperimen. Hal tersebut terjadi karena melalui media *flashcard* anak lebih termotivasi untuk belajar. Karena proses pembelajaran dengan permainan tebak gambar menggunakan media *flashcard* lebih menyenangkan dan menarik

Dengan adanya media *flashcard* memudahkan anak untuk mengenal nama-nama benda, cukup merangsang kemampuan kognitifnya, dan memungkinkan mereka untuk memaksimalkan potensinya sesuai dengan kemampuannya. Bahwa bermain diperlukan bagi anak karena mereka dapat memperoleh pengetahuan dan mengembangkan keterampilannya melalui bermain<sup>(18)</sup>.

Media *flashcard* lebih menarik perhatian anak karena warnanya yang mencolok dan gambar yang bervariasi. Hal tersebut diperkuat

oleh penelitian yang menyatakan bahwa media *flashcard* yang disertai huruf timbul dan warna yang mencolok membuat anak tertarik untuk menggunakan *flashcard*<sup>(20)</sup>.

Media *flashcard* juga lebih praktis dan mudah dibawa. Sesuai dengan pernyataan bahwa menggunakan *flashcard* dapat menstimulasi perkembangan bahasa dan menambah kosakata anak dan menjadikan kegiatan membaca pada *flashcard* sebagai aktivitas sehari-hari. Media *flashcard* adalah media yang praktis dan mudah disesuaikan dengan materi yang ingin disampaikan serta juga digunakan menstimulasi perkembangan anak.<sup>(21)</sup>

### **Perbedaan Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Hasil dari penelitian ini bahwa pemberian intervensi menggunakan media *flashcard* pada kelompok eksperimen lebih bermakna untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak daripada kelompok kontrol. Dari hasil uji beda *Mann Whitney* didapatkan *p value* 0,007. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok kontrol hanya ada 8 responden dengan hasil normal dan yang lainnya 15 responden *suspect* dan 2 responden *untestable*. Sedangkan pada kelompok eksperimen ada 19 responden normal, 5 responden *suspect* dan 1 responden *untestable*.

Hasil uji perbedaan perkembangan bahasa pada kedua kelompok menunjukkan terjadi perubahan pada perkembangan bahasa anak. Naun jika diamati lebih mendalam, pada kelompok kontrol perubahan antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi kurang bermakna. Hal tersebut bisa terjadi karena anak lebih suka bermain sambil belajar. Hal ini diperkuat dengan pernyataan

bahwa *flashcard* merupakan salah satu alternatif alat permainan edukatif untuk meningkatkan perkembangan anak dengan menerapkannya pada berbagai permainan yang disukai anak-anak. *Flashcard* juga merupakan permainan yang dapat digunakan tanpa keterampilan, dan orang tua cukup dengan menemani dan berkomunikasi dengan anak-anak mereka<sup>(22)</sup>.

Menurut penelitian bahwa media *flashcard* memiliki keunggulan mudah diingat, menyenangkan, dan mudah beradaptasi dengan berbagai permainan, sehingga media *flashcard* dapat merangsang perkembangan bahasa anak. Salah satu permainan dengan *flashcard* yaitu tebak gambar. Diketahui jika pada hasil penelitian ini dari uji *wilcoxon* yaitu *p value* 0,001 yaitu  $< 0,05$  yang berarti ada perbedaan bermakna perkembangan sebelum dan sesudah diberikan media *flashcard* pada anak.<sup>(11)</sup>

Pada penelitian bahwa hasil belajar menggunakan media *flashcard* lebih baik daripada menggunakan majalah anak. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian menyatakan bahwa dengan adanya media *flashcard* anak-anak dapat belajar dengan hasil yang baik, karena media *flashcard* adalah kartu gambar yang menarik dan unik dalam hal mengingat dan menghafal tiga kali lebih cepat.<sup>(23)</sup> Didukung juga oleh penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan gambar pada wajah kartu berdampak besar pada proses pembelajaran dan penyerapan konsep ke dalam memori.<sup>(24)</sup>

### **Pengaruh Penggunaan Media Flashcard terhadap Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada perkembangan bahasa anak prasekolah setelah diberikan intervensi menggunakan media *flashcard*. Data penelitian menyebutkan bahwa responden pada kelompok eksperimen mayoritas dengan hasil normal.

Sedangkan responden pada kelompok kontrol mayoritas dengan hasil *suspect*. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang menunjukkan bahwa perkembangan bahasa responden mengalami perubahan. Keadaan ini menunjukkan bahwa rangsangan membantu mempertajam dan melatih perkembangan anak, dan permainan *flashcard* dapat meningkatkan perkembangan anak. Sesuai dengan hasil penelitiannya dengan uji *wilcoxon* didapatkan *p value* 0,001 yaitu *p value* < 0,05<sup>(22)</sup>.

Stimulasi dari media *flashcard* yang merangsang perkembangan bahasa pada anak sangat cocok untuk usia prasekolah. Hal ini didukung oleh penelitian bahwa anak usia dini adalah anak yang baru lahir sampai dengan usia enam tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat penting untuk pembentukan kepribadian dan kepribadian anak. Usia muda adalah usia yang sangat mendasar, karena anak berkembang pesat<sup>(24)</sup>. Masa ini merupakan awal yang paling penting dan mendasar dari kehidupan manusia dan juga akan menentukan kehidupan anak-anak di masa depan.

Ketika diberikan media *flashcard*, anak mengenal warna, berhitung dalam gambar, mengenal huruf, dan sebagainya, sehingga terjadi peningkatan perkembangan bahasa pada anak. Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa pemberian materi yang berisi pesan-pesan singkat memudahkan anak-anak untuk mengingat pesan-pesan tersebut. Perpaduan foto, warna dan teks memudahkan anak untuk mengenali nama-nama objek dan mendukungnya dengan foto tambahan. Anak-anak dilatih dalam memori untuk meningkatkan perkembangan bahasa mereka<sup>(25)</sup>.

Penggunaan media *flashcard* dalam permainan dapat memotivasi anak untuk belajar dan mempengaruhi perkembangan bahasanya. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan perkembangan anak adalah bermain. Bermain merupakan

kegiatan yang berlangsung untuk memperoleh kesenangan dan kepuasan<sup>(22)</sup>.

Menggunakan media *flashcard* selama proses pembelajaran akan membuat anak ingin belajar. Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa ada perubahan yang nyata. Hal ini didukung oleh penelitian yang menekankan bahwa pada dasarnya setiap anak memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, namun kita perlu melihat kebutuhan kita dan mencari cara untuk meningkatkan minat belajar mereka. Hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* juga meningkatkan minat dan semangat belajar anak<sup>(9)</sup>.

Penambahan kosa kata akan sangat membantu anak dalam berbicara. Karena itu, anak-anak tidak mudah kehilangan kata-kata. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang memungkinkan kita untuk lebih memahami pembelajaran mengenal angka 1-10 menggunakan kartu angka dengan mendemonstrasikan dan memberikan tugas menggunakan kartu angka. Metode demonstrasi dan pemberian tugas dapat memotivasi anak dan mendorong minat belajarnya, menjadikan belajar sebagai perubahan yang menyenangkan<sup>(26)</sup>.

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa penggunaan media *flashcard* dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Kelebihan media visual adalah mempermudah dan mempercepat pemahaman pesan yang disampaikan<sup>(12)</sup>. Hal ini diperkuat dengan pernyataan bahwa mata yang paling banyak menyampaikan ilmu. Sekitar 75-87% pengetahuan ditularkan melalui mata dan 13-25% ditularkan melalui organ lain<sup>(13)</sup>. Oleh karena itu, sangat disarankan untuk membuat media berupa media visual untuk memudahkan proses transmisi pesan.

Dalam penelitian ini, intervensi dilakukan 6 kali setiap 2 minggu, selama itu terjadi perubahan signifikan dalam perkembangan bahasa anak<sup>(11)</sup>. Hal ini didukung. Pernyataan yang mengatakan

bahwa intervensi penggunaan aplikasi media *flashcard* dalam empat pertemuan selama dua minggu menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam perkembangan bahasa

## KESIMPULAN

Perkembangan bahasa anak prasekolah sebelum intervensi pada kelompok eksperimen hasilnya sebagian besar *suspect* dan setelah intervensi hasilnya sebagian besar normal. Sedangkan perkembangan bahasa anak prasekolah pada sebelum intervensi pada kelompok kontrol hasilnya sebagian besar *suspect* dan setelah intervensi hasilnya sebagian besar *suspect*. Peningkatan perkembangan bahasa pada kelompok eksperimen lebih bermakna daripada kelompok kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak prasekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Fatmawati FA. Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. 1st ed. Gresik: Caramedia Communication; 2020. 1 p.
2. Pacific Cross. Golden Age (Fase Emas) [Internet]. International Services Pacific Cross. 2017 [cited 2021 Sep 28]. Available from: [https://www.pacificcross.co.id/wp-content/uploads/2020/12/Golden-Age-Website\\_compressed.pdf](https://www.pacificcross.co.id/wp-content/uploads/2020/12/Golden-Age-Website_compressed.pdf)
3. Darmawan CA. Pedoman Praktis Tumbuh Kembang Anak (Usia 0-72 Bulan). 1st ed. Bogor: IPB Press; 2019.
4. Safitri Y. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Bahasa Balita di UPTD Kesehatan Baserah Tahun 2016. J Obs J Pendidik Anak Usia Dini. 2017;1(2):148.
5. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Mengenal Keterlambatan Perkembangan Umum pada Anak [Internet]. Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2013 [cited 2021 Sep 12]. <https://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/mengenal-keterlambatan-perkembangan-umum-pada-anak>
6. Soetjningsih, Ranuh I. NG. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC; 2013.
7. Yasbiati, Gandana G. Alat Permainan Edukatif untuk Anak Usia Dini (Teori dan Konsep Dasar). 2nd ed. Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi; 2019.
8. Mutiah D. Psikologi Bermain Anak Usia Dini. 3rd ed. Jakarta: Kharisma Putri Utama; 2015.
9. Siswina T, Lusua, Pramuwidya, Asmaurika. P - Issn 2460 - 1853 Tk Dharul Khair Effect of Flashcard on Development of Children Language Jurnal Kebidanan Khatulistiwa , P - Issn 2460 - 1853. J Kebidanan Khatulistiwa. 2020;6(1):43–7.
10. Rahmat PS, Heryani T. Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Dan Penguasaan Kosakata. J Pendidik Usia Dini [Internet]. 2014;8(1):101–10. Available from: <http://pps.unj.ac.id/journal/jpud/article/view/61>
11. Rofi'ah S, Setyowati A, Idhayanti RI. Media gambar flashcard dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia 3-4 tahun. J Jendela Inov Drh [Internet]. 2018;I(2):78–92. Available from: <http://jurnal.magelangkota.go.id/index.php/cendelainovasi/article/view/19>
12. Susilana R, Riyana C. Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian. Bandung: CV Wacana Prima; 2009.
13. Maulana H. Promosi Kesehatan. Jakarta: EGC; 2009.
14. Haenilah E. Kurikulum dan Pembelajaran PAUD. Yogyakarta: Media Akademi; 2015.
15. Maharany AD. Gejala Fonologis Bahasa Indonesia pada Anak Usia 3-4 tahun di PAUD Permata Hati Kota Kendari. J Bastra (Bahasa dan Satra). 2016;

16. Hapsari W, Ruhaena L, Pratisti WD. Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah melalui Program Stimulasi. *J Psikol*. 2017;
17. Elmanora, Hastuti, Muflikhati. Lingkungan keluarga sebagai Sumber Stimulasi Utama untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah. *J Ilmu Kel Konsult*. 2017;
18. Sujiono Y. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Indeks; 2011.
19. Setyarini ANI. Peningkatan Kemampuan Kognitif Melalui Media Majalah Citra Pada Anak Kelompok B di TK Kartini Surabaya. *J Ilm Pendidik Anak Usia Dini*. 2013;2:1–20.
20. Febiola S, Yulsyofriend. Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *J Pendidik Tambusai*. 2020;4.
21. Madyawati L. Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak. Jakarta: Prenadamedia Group; 2016.
22. Susanti KD, Suhariati Hik, Wijaya A. Pengaruh Terapi Bermain Flashcard Terhadap Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah. *J Keperawatan*. 2020;18(2):63–71.
23. Hartawan IM. Pengaruh Media Flahcard Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Di TK Nurus Sa'adah 03 Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. *J Warn J Pendidik dan Pembelajaran Anak Usia Dini*. 2018;2.
24. Adhani DN, Khofifah N, Yuanita D. Meningkatkan Perkembangan Bahasa degan Media Flash Card pada Anak Usia Dini di Desa Sanan Rejo Kabupaten Malang. *J PG PAUD Trunojoyo*. 2016;3:1–75.
25. Susanto A. Perkembangan Anak Usia Dini. Edisi 1. Jakarta: Kencana; 2011.
26. Retnowati. Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 dengan Menggunakan Kartu Angka. *J Prakt Penelit Tindakan Kelas Pendidik Dasar dan Menengah*. 2016;

